

ABSTRAK

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, DISIPLIN KERJA DAN SEMANGAT KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS SOSIAL ATAMBUA.

Penelitian ini berjudul pengaruh budaya organisasi, disiplin kerja dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas sosial atambua. Tingkat persaingan yang tinggi ini memaksa setiap kantor/instansi untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasinya dengan meningkatkan kinerja pegawai dalam sebuah perusahaan/instansi. Menurut Tadjudi (2010) setiap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tentu membutuhkan berbagai sumberdaya Sumber daya yang ada tindakan berarti apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk mengelolanya, dibutuhkan sumberdaya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam kelangsungan perusahaan, karena memiliki tenaga, pikiran dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh lembaga pemerintahan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi, disiplin kerja, dan semangat kerja terhadap kinerja pegawai pada kantor dinas sosial atambua.

Metode penelitian dalam penelitian ini yakni populasi 38 pegawai dan sampel pada pegawai pada kantor dinas sosial atambua sebanyak 37 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SPSS 21.0, untuk uji parsial (ujit), uji simultan (ujif), dan koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan persamaan linear berganda: $Y = -1347 + 0,662X_1 + 0,023X_2 + 0,042X_3$ diketahui konstan regresi a sebesar -1347 dan koefisien regresi $b_1 = 0,662$, $b_2 = 0,023$, dan $b_3 = 0,042$. Persamaan regresi linear berganda ini dapat diartikan sebagai berikut: nilai konstan sebesar -1347 artinya jika nilai budaya organisasi (X_1), disiplin kerja (X_2) dan semangat kerja (X_3) sama dengan nol, maka kinerja pegawai (Y) memiliki nilai sebesar -1347. Koefisien regresi (b_1) sebesar 0,662 artinya jika budaya organisasi (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja pegawai (Y) akan meningkat sebesar 0,662 atau 66,2%. Koefisien regresi (b_2) sebesar 0,023 artinya jika disiplin kerja (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,023 atau 2,3% koefisien regresi (b_3) sebesar 0,042 artinya jika semangat kerja (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,042 atau 4,2%.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t budaya organisasi adalah $t\text{-hitung} = 4,076 > t\text{-tabel} = 1,690$ dan $t\text{-sig} = 0,000 < t\text{-alpha} = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka terbukti hipotesis yang menyatakan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua. Pengujian hipotesis uji t disiplin kerja adalah $t\text{-hitung} = -0,121 > t\text{-tabel} = 1,690$ dan $t\text{-sig} = 0,000 < t\text{-alpha} = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka bukti hipotesis yang menyatakan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua. Dan pengujian hipotesis uji-t variabel semangat kerja adalah $t\text{-hitung} = -0,203 > t\text{-tabel} = 1,690$ dan $t\text{-sig} = 0,000 < t\text{-alpha} = 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima. Maka terbukti hipotesis yang menyatakan

semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua.

$F\text{-hitung} = 10,928 > F\text{-tabel} = 3.18$ dan $f\text{-signifikan} = 0,000 < f\text{-alpha} = 0,05$ Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh budaya organisasi (X1), disiplin kerja (X2) dan semangat kerja (X3) secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja pegawai (Y) pada dinas sosial atambua.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua, secara parsial disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua, secara parsial semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua, dan secara simultan budaya organisasi, disiplin kerja dan semangat kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada dinas sosial atambua.

Kata Kunci : Budaya organisasi, Disiplin kerja Dan Semangat kerja, Kinerja Pegawai.